

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka untuk selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini menerapkan desain *Quasi Experimental* dengan model *One Group Pretest–Posttest Design* (Anggraeni, 2022). Melalui desain tersebut, responden ditempatkan dalam satu kelompok yang sama, kemudian dilakukan pengukuran awal (*pretest*), pemberian intervensi berupa terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20), dan diakhiri dengan pengukuran ulang (*posttest*). Skema rancangan penelitian disajikan sebagai berikut:

Subjek		Pre Test		Perlakuan		Post Test
P	→	O1	→	X	→	O2

Keterangan:

P : Subjek (Pasien Vertigo)

O1 : Pengukuran frekuensi kekambuhan vertigo, sebelum diberikan terapi

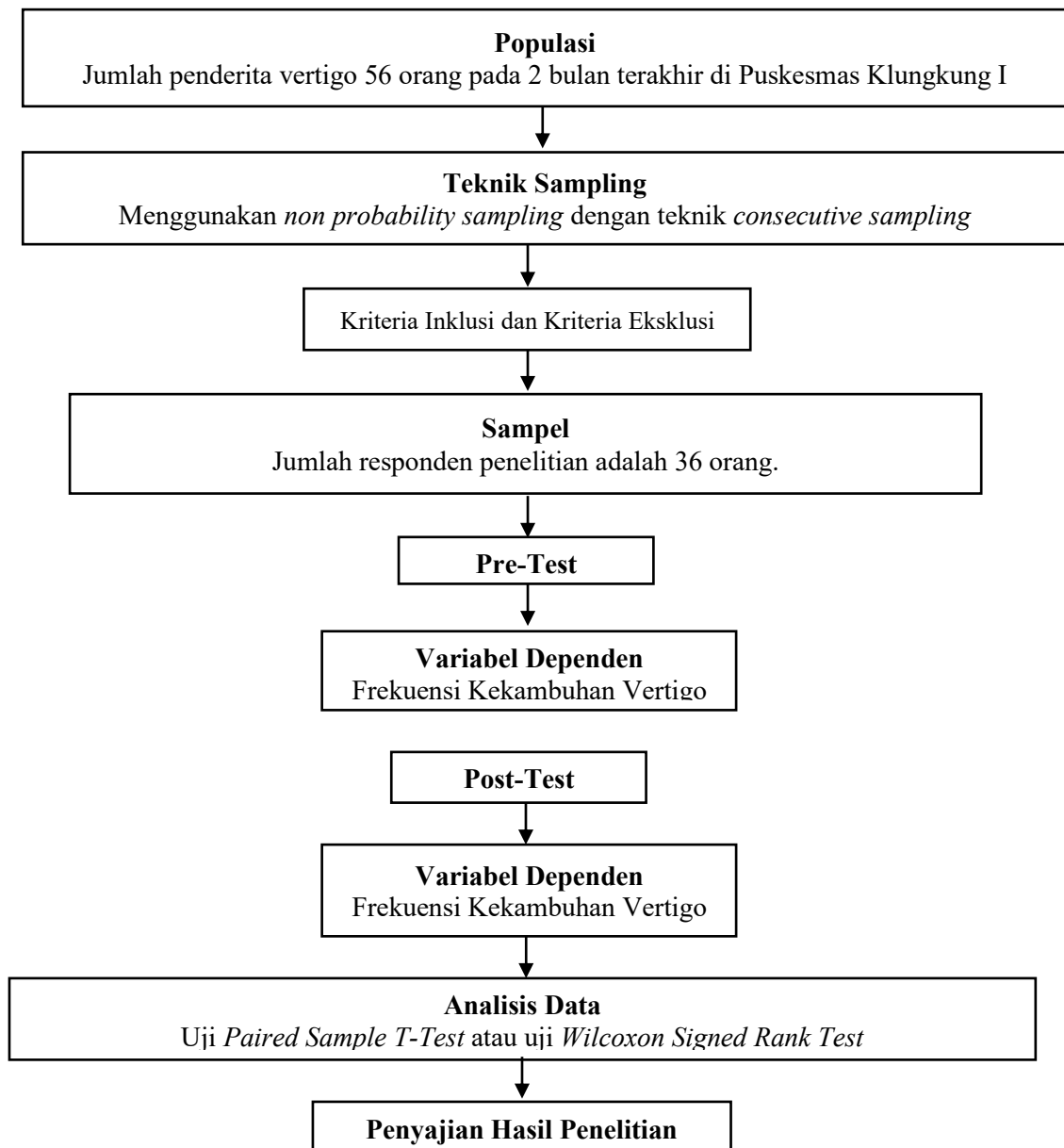
I : Intervensi terapi akupresur Fengchi (GB20)

O2 : Pengukuran frekuensi kekambuhan vertigo, setelah diberikan terapi

Gambar 1. Desain Penelitian Efektivitas Terapi Akupresur Titik Fengchi (GB20) terhadap Penurunan Frekuensi Kekambuhan Vertigo di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung I Tahun 2026

B. Alur Penelitian

Penelitian ini melibatkan 36 responden penderita vertigo di Puskesmas Klungkung I. Penelitian dilakukan dengan *pre-test*, pemberian terapi akupresur titik *Fengchi* (GB20), kemudian *post-test* yang dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*.



Gambar 2. Alur Penelitian Efektivitas Terapi Akupresur Titik *Fengchi* (GB20) dan terhadap Penurunan Frekuensi Kekambuhan Vertigo

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Klungkung I, dengan kegiatan penelitian berlangsung pada bulan April–Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi diartikan sebagai seluruh anggota atau subjek yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan dan menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan analisis serta menyusun kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami vertigo dan menjalani pemeriksaan atau pengobatan di Puskesmas Klungkung I selama periode penelitian. Berdasarkan data kunjungan pasien, jumlah populasi pasien vertigo di Puskesmas Klungkung I sebanyak 56 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian elemen populasi yang dipilih sesuai dengan persyaratan penelitian yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, sebanyak 36 responden yang memenuhi kriteria penelitian ditetapkan sebagai sampel. Responden dipilih dari pasien vertigo yang menjalani kunjungan ke Puskesmas Klungkung I serta menyatakan kesediaannya untuk mengikuti penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada persyaratan atau karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh calon responden sehingga dapat dipilih sebagai sampel penelitian (Anggraeni, 2022). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang terdiagnosis vertigo oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Klungkung I.
- 2) Pasien berusia 35-65 tahun.
- 3) Pasien yang dapat berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan membaca serta menulis.
- 4) Pasien yang telah memberikan persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan bersedia menandatangani formulir *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk mengidentifikasi dan mengecualikan calon responden yang tidak memenuhi persyaratan penelitian atau dianggap tidak sesuai untuk dijadikan sampel (Anggraeni, 2022). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan luka terbuka, infeksi kulit, atau kelainan dermatologis pada area titik akupresur GB20 dan
- 2) Pasien yang tidak kooperatif atau tidak mengikuti rangkaian intervensi hingga selesai.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian sehingga dapat menggambarkan karakteristik populasi yang

diteliti (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *non-probability sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak didasarkan pada peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* sebagai salah satu bentuk *non-probability sampling*. Nursalam (2022) menjelaskan bahwa teknik ini dilakukan dengan memilih setiap subjek yang memenuhi persyaratan penelitian secara berkesinambungan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi dalam jangka waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya, seluruh pasien vertigo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta datang ke Puskesmas Klungkung I selama periode penelitian akan diikutsertakan sebagai responden sampai target sampel tercapai.

4. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, besar sampel dihitung berdasarkan jumlah populasi pasien yang telah terdiagnosis vertigo sebanyak 56 orang. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), sehingga diperoleh jumlah sampel yang mewakili populasi penelitian. Adapun proses perhitungannya disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 56 orang. Dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1), maka diperoleh:

$$n = \frac{56}{1 + 56 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0,56}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 35,9$$

Hasil penghitungan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% menunjukkan bahwa penelitian ini memerlukan sedikitnya 36 responden untuk mewakili populasi yang diteliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden oleh peneliti melalui pengukuran, observasi, atau instrumen penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi atau kuesioner *Vertigo Symptom Scale-Short Form* (VSS-SF) untuk mengevaluasi frekuensi kekambuhan vertigo sebelum dan sesudah responden mendapatkan terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan guna menjawab permasalahan penelitian

(Sugiyono, 2017). Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan izin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Selanjutnya, peneliti menggunakan surat pengantar yang telah diperoleh untuk mengajukan izin pelaksanaan penelitian ke Puskesmas Klungkung I.
- 3) Setelah seluruh perizinan diterima, peneliti melaksanakan proses penelitian di Puskesmas Klungkung I sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Mengurus dan memperoleh persetujuan etik penelitian dari Komite Etik yang berwenang sebelum pelaksanaan penelitian.

b. Prosedur Penelitian

- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan petugas terkait di Puskesmas Klungkung I.
- 2) Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- 3) Memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada calon responden, kemudian meminta persetujuan melalui penandatanganan lembar *informed consent* bagi yang bersedia berpartisipasi.
- 4) Melakukan pengukuran awal (pretest) frekuensi kekambuhan vertigo menggunakan lembar observasi atau kuesioner *Vertigo Symptom Scale-Short Form* (VSS-SF).
- 5) Memberikan intervensi terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- 6) Setelah intervensi berakhir, dilakukan pengukuran ulang (*posttest*) frekuensi kekambuhan vertigo menggunakan instrumen yang sama.
- 7) Melakukan pemeriksaan kelengkapan data, kemudian melakukan pencatatan dan pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data terkait variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Vertigo Symptom Scale–Short Form* (VSS-SF). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). VSS-SF digunakan untuk mengevaluasi tingkat gangguan yang ditimbulkan oleh vertigo serta menggambarkan frekuensi kekambuhan vertigo pada responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian terapi akupresur pada titik *Fengchi* (GB20). Instrumen ini telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai penelitian dan terbukti memiliki validitas serta reliabilitas yang baik dalam mengukur gangguan yang berkaitan dengan vertigo.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam menjawab tujuan penelitian. Tahapan pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diperoleh dari responden. Pada tahap ini, peneliti menelaah kelengkapan dan kejelasan

pengisian kuesioner *Vertigo Symptom Scale–Short Form* (VSS-SF) pada saat pretest dan posttest guna memastikan tidak terdapat data yang tidak lengkap atau tidak sesuai.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau simbol tertentu pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah proses tabulasi, pengolahan, dan analisis data. Pemberian kode dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Karakteristik responden
 - a) Jenis kelamin: Laki-laki (1), perempuan (2)
 - b) Umur: 26–35 tahun (1), 36–45 tahun (2), 46–55 tahun (3), 56–65 tahun (4), >65 tahun (5).
 - c) Pendidikan: Tidak sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA (4), Perguruan Tinggi (5).
 - d) Pekerjaan: PNS (1), Wiraswasta (2), Karyawan swasta (3), Petani (4), Ibu rumah tangga (5), Lainnya (6).
- 2) Frekuensi kekambuhan vertigo

Skor sebelum intervensi (pretest) dan sesudah intervensi (posttest) diberi kode sesuai dengan skor yang diperoleh dari kuesioner VSS-SF.

c. *Processing*

Data yang telah melalui proses pengkodean selanjutnya diinput ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS) untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan tahap pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diinput guna memastikan tidak terdapat kesalahan, ketidaksesuaian, maupun data ganda sebelum dilakukan analisis statistik.

e. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dan melalui tahapan pengolahan, selanjutnya dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian serta menguji hubungan antarvariabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

f. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, meliputi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, serta frekuensi kekambuhan vertigo sebelum dan sesudah pemberian terapi akupresur. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, nilai rerata (*mean*), dan standar deviasi. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

g. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan frekuensi kekambuhan vertigo sebelum dan sesudah pemberian terapi akupresur pada titik Fengchi (GB20). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk. Apabila data berdistribusi normal ($p > 0,05$), analisis dilanjutkan dengan uji *Paired Sample t-Test*. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*

Test. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS pada tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian wajib memperhatikan prinsip-prinsip etika untuk menjamin perlindungan hak, martabat, dan kesejahteraan responden (Nursalam, 2017). Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi memberikan hak kepada setiap responden untuk menentukan secara sukarela kesediaannya dalam berpartisipasi pada penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta kemungkinan risiko yang dapat terjadi. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent* dan memiliki hak untuk menghentikan keikutsertaannya sewaktu-waktu tanpa adanya tekanan maupun konsekuensi tertentu.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pelaporannya disajikan secara agregat sehingga tidak mengungkap identitas individu responden.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk melindungi privasi responden, identitas pribadi tidak dicantumkan pada instrumen penelitian. Setiap responden diberikan kode tertentu sebagai pengganti nama sehingga identitasnya tetap terjaga dan tidak dapat dikenali.

4. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh responden maupun pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penerapan terapi akupresur dalam penanganan vertigo. Peneliti memastikan seluruh tindakan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan diterapkan dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh responden tanpa memandang usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun karakteristik lainnya. Seluruh responden memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama sesuai dengan ketentuan penelitian.